



# MEDIASI

MANAJEMEN, EKONOMI, PENDIDIKAN DAN AKUNTANSI

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED

Bangun Napitupulu, Novita Indah Hasibuan, Ivo Silvia Agusti

PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK BISNIS MANAJEMEN SE-KOTA MEDAN

Sri Mutmainnah

PERBEDAAN KEBUTUHAN BERAFILIASI SISWA BERPRESTASI TINGGI DAN SISWA BERPRESTASI RENDAH DI SMA NEGERI SE-KOTA BINJAI DAN IMPLIKASINYA TINGGI DALAM PELAYANAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAMPUAN SOSIAL

Ilham Khairi Siregar, A.Muri Yusuf, Mudjiran

IDENTIFIKASI HARD SKILL DAN SOFT SKILL SARJANA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI KOTA MEDAN)

Azizul Kholis

KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DANKONSELING

Sefni Rama Putir, Syahniar, Alizamar

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PELELANGAN SECARA ELEKTRONIK DIPEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA

M.Arsyadi Ridha

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Riskafranita

PENGARUH MOTIVASI DAN PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BATUBARA

Suhendrik, Ritha Fatimah Dalimunthe

## JURNAL MEDIASI UNIMED

### Penanggung Jawab :

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.  
Dekan Fakultas Ekonomi

### Dewan Penasehat Redaksi:

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si.  
Drs. La Ane, M.Si.  
Drs. Jhonson, M.Si.

### Pimpinan Redaksi :

Dr. Azizul Kholis, S.E., M.Si.

### Anggota Redaksi :

Pasca Dwi Putra, S.E., M.Si.  
Ali Fikri Hasibuan, S.E., M.Si.  
Sulaiman Lubis, S.E., M.M.

### Dewan Pakar/Penyunting Ahli :

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd. (Universitas Negeri Medan)  
Prof. Imam Ghozali, M.Kom., Ph.D., Ak., CA. (Universitas Diponegoro)  
Prof. Azhar Maksum, M.Ec., Acc., Ph.D., Ak. (Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Mhd. Yusuf Harahap, M.Si. (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Fitra Waty, M.Si. (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Nasirwan, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si. (Universitas Negeri Medan)  
Dr. Muammar Kadafi, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Malikussaleh Lhokseumawe)  
Dr. Iskandar Muda, SE, M.Si, Ak, CA (Universitas Sumatera Utara)  
Dr. Gusnardi, M.Si, AK, CA (Universitas Riau)  
Dr. Bambang Satriawan, SE, M.Si (Universitas Batam)

### Penerbit :

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

### Alamat Redaksi :

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate  
Kotak Pos. 1589 Medan Sumatera Utara Kode Pos 20221  
Telp. 061.6625973 Fax 061. 6614002 e-mail: [azizulkholis1@gmail.com](mailto:azizulkholis1@gmail.com)

*Jurnal Mediasi adalah Jurnal ilmiah berkala yang terbit dua kali setahun pada setiap bulan Juli dan Desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan kajian konseptual bidang Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi. Tujuan penerbitan berkala jurnal Mediasi adalah menyediakan wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan. Redaksi menerima artikel dari para penulis sesuai kriteria dan persyaratan penulisan yang ditetapkan.*

## SAMBUTAN DEKAN

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME karena berkat limpahan Rahmad, Taufiq dan Hidayah Nya kita masih tetap memiliki kekuatan dan kemauan untuk senantiasa menjalankan aktifitas sehari-hari di dunia pendidikan yang kita tekuni.

Pada kesempatan pertama saya mengucapkan selamat atas penerbitan perdana Jurnal Mediasi (Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi) Fakultas Ekonomi Unimed sebagai salah satu upaya kita semua dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah bagi seluruh insane akademis khususnya civitas akademika Universitas Negeri Medan

Dengan terbitnya bulan Desember 2016 Jurnal Mediasi ini berarti tugas-tugas kita kedepan menjadi lebih berat untuk mempertahankan eksistensi dan kontinuitas penerbitan secara berkala dengan orientasi utama menjadi jurnal ilmiah terakreditasi sehingga memudahkan para dosen dalam mempublikasikan hasil-hasil penelitian maupun kajian konseptual dalam menyikapi perkembangan dunia akademis dan dunia bisnis yang semakin cepat dan dinamis.

Seluruh Pimpinan Fakultas tetap berkomitmen untuk mendukung penerbitan Jurnal Mediasi dan Selaku Dekan FE. Unimed saya memberikan apresiasi kepada Tim Redaksi yang telah bekerja keras dan berupaya melakukan berbagai hal untuk dapat terbitnya edisi Perdana ini.

Akhirnya sekali lagi saya ucapkan selamat dan semoga dapat dipertahankan serta ditingkatkan kualitas dari Jurnal Mediasi ini

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Medan, Desember 2016  
Dekan FE. Unimed  
dto

**Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.**

## PENGANTARREDAKSI

***Assalamualaikum Wr. Wb.***

Alhamdulillah Puji syukur yang paling utama senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT Tuhan YME karena berkat limpahan Rahmad, Taufiq dan Hidayah Nya kita semua masih tetap dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dalam keadaan sehat Wal-Afiat.

Redaksi Jurnal Mediasi mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Dekan dan Seluruh jajaran Pimpinan Fakultas Ekonomi Unimed yang telah mendukung sepenuhnya penerbitan edisi kedua ini.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para dewan pakar yang bersedia menjadi penyunting ahli sehingga diharapkan dapat mewujudkan kualitas dari Jurnal Mediasi. Hal yang sama tentunya juga kami ucapkan kepada para dosen, peneliti yang telah bersedia menjadi kontributor dan berpartisipasi mengirimkan makalahnya untuk di muat pada jurnal ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, Kami sangat berharap menerima masukan dan kritikan atas penerbitan edisi kedua bulan Desember tahun 2016 ini demi kesempurnaan dan perbaikan yang lebih baik di masa mendatang.

Semoga Jurnal Mediasi FE Unimed benar-benar dapat menjadi wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan.

***Wassalamualaikum Wr. Wb.***

Medan, Desember 2016  
Pemimpin Redaksi  
dto

**Dr. Azizul Kholis, S.E., M.Si.**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## KEBIJAKAN REDAKSI

Redaksi Menerima artikel untuk diterbitkan dan dipublikasikan pada Jurnal Mediasi Unimed. Dengan Persyaratan, Kriteria dan Mekanisme sebagai berikut:

1. Artikel, Paper, Manuskrip, Kertas Kerja, Makalah, Resensi yang diterima untuk diterbitkan adalah hasil-hasil penelitian maupun kajian, telaah konseptual dan teoritis yang berkenaan dengan topik, permasalahan dan disiplin ilmu Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi.
2. Artikel dan tulisan merupakan naskah asli dari karya Penulis ataupun beberapa orang Penulis yang belum pernah diterbitkan pada jurnal manapun yang dinyatakan secara resmi tertulis kepada Redaksi Mediasi.
3. Tulisan yang diterima oleh Redaksi akan di nilai kelayakan substansi, relevansi, serta metodologi dan sistematika pembahasan yang dilakukan oleh para penyunting ahli secara Blind Review.
4. Tulisan yang dianggap masih perlu diperbaiki oleh Tim Reviewer dan Dewan Pakar/Penyunting Ahli harus diperbaiki oleh Penulis pada batas akhir waktu yang ditentukan.
5. Tulisan yang disampaikan kepada Redaksi secara substansi isi tetap menjadi tanggung jawab Penulis.
6. Tulisan yang telah diajukan kepada Dewan Redaksi maka secara format dapat diperbaiki oleh redaksi sepenuhnya menjadi milik redaksi dan tidak dapat diminta kembali, kecuali adanya pembatalan pengajuan penerbitan.
7. Penyampaian Tulisan Kepada Redaksi Mediasi dalam Bentuk :
  - a. Diketik 1 (satu) Spasi dilengkapi dengan Judul, Abstrak, Kata Kunci, Nama dan Biodata Penulis, afiliasi institusi tempat bekerja dan Daftar Pustaka.
  - b. Cetak tulisan/Print out pada kertas A4 jenis huruf Times New Romans ukuran Font 12 dengan panjang halaman maksimal 10 (sepuluh) lembar, yang dicetak rangkap 2 (dua).
  - c. Soft Copy berupa CD/Copy Flashdisk, ataupun file dapat dikirim Via e-mail dalam Format File MS Word.
8. Batas Akhir Penyerahan Tulisan adalah satu bulan sebelum jadwal penerbitan berkala yaitu edisi Juli disampaikan pada akhir bulan Juni dan edisi Desember disampaikan pada akhir bulan November setiap periode penerbitan.

## DAFTAR ISI

No	Penulis	Judul	Hal
01	Bangun Napitupulu Novita Indah Hasibuan Ivo Silvia Agusti	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED	1-20
02	Sri Mutmainnah	PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARSIPAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK BISNIS MANAJEMEN SE KOTA MEDAN	21-29
03	Ilham Khairi Siregar A.Muri Yusuf Mudjiran	PERBEDAAN KEBUTUHAN BERAFILIASI SISWA BERPRESTASI TINGGI DAN SISWA BERPRESTASI RENDAH DI SMA NEGERI SEKOTA BINJAI DAN IMPLIKASINYA TINGGI DALAM PELAYANAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAMPUAN SOSIAL	30-43
04	Azizul Kholis	IDENTIFIKASI HARDSKILL DAN SOFTSKILL SARJANA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS DI KOTA MEDAN )	44-55
05	Sefni Rama Putri Syahnar Alizamar	KONTRIBUSI TINGKAT PENERIMAAN OLEH TEMAN SEBAYA DAN KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NUSATAMA PADANG SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING	56-73
06	M. Arsyadi Ridha	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOS PENGADAAN BARANG/JASA PADA PELELANGAN SECARA ELEKTRONIK DI PEMERINTAH DAERAH KOTA YOGYAKARTA	74-85
07	Riskafranita	PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAGERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	86-106
08	Suhendrik Rita Fatimah dalimunthe	PENGARUH MOTIVASI DAN PERAN PEMUDA TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KABUPATEN BATUBARA	107-135

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF  
DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR MANAJEMEN DI  
FAKULTAS EKONOMI UNIMED**

**Bangun Napitupulu**  
Universitas Negeri Medan  
**Novita indah Hasibuan**  
Universitas Negeri Medan  
**Ivo Selvia Agusti**  
Universitas Negeri Medan

**ABSTRAK**

Permasalahan penelitian ini hasil belajar mahasiswa yang dominan rendah, dosen cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam Mata Kuliah Pengantar Manajemen. Secara umum penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah. Secara spesifik tujuan penelitian ini untuk Mengetahui kondisi awal pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Manajemen di Fakultas Ekonomi Unimed, Menyusun model konseptual pembelajaran kolaboratif yang dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Manajemen di Fakultas Ekonomi Unimed, Mengimplementasikan Model Pembelajaran Kolaboratif yang dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Manajemen di Fakultas Ekonomi Unimed. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang mengambil mata kuliah pengantar Manajemen.

Penelitian ini dirancang dengan pendekatan Penelitian pengembangan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut: pertama Studi pendahuluan yang bersifat evaluatif dan eksploratif, terhadap model pembelajaran sebelumnya, kedua Merancang Model konseptual, ketiga Validasi Model, keempat keempat Uji coba model konseptual, kelima Revisi hasil uji coba untuk mendapatkan model akhir.

Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Semua data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang secara kuantitatif dipisahkan menurut kategori untuk mempertajam penilaian dalam menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini dijelaskan dalam tiga, yaitu tahap studi pendahuluan, pengembangan dan validasi

Hasil penelitian diperoleh pengembangan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah yang telah divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli media. Dari hasil penilain ketiga pakar/ahli (ahli materi, ahli desain, dan ahli media) menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dalam pengembangan model pembelajaran kolaboratif mendapat kategori baik.

**Kata kunci: Model Pembelajaran kolaboratif, hasil belajar**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan di semua aspek kehidupan manusia. Dalam rangka menghadapi berbagai permasalahan yang ditimbulkannya, persaingan global dan proses demokratisasi, sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pembaharuan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi, demokratis dan berwawasan lokal dengan tetap memperhatikan standar nasional. Era globalisasi menuntut suatu negara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya agar mampu bersaing di kancah Internasional. Oleh sebab itu masing-masing individu dituntut mengembangkan keahlian serta memperluas wawasan guna meningkatkan kualitas diri.

Pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu pembaharuan tersebut adalah dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang bersifat konvensional saat ini masih banyak digunakan, padahal sudah tidak sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang ada. Pembaharuan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Aktivitas pelaksanaan pendidikan dalam bentuk paling sederhana selalu melibatkan pengajar dan mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang belum terlibat secara aktif, sehingga hanya bersifat pasif.

Keberhasilan proses pembelajaran juga sangat tergantung pada kemampuan dan apresiasi pengajar. Para pengajar perlu memahami misi kurikulum, perspektif dan pendekatan masing-masing satuan kompetensi dasar yang harus dicapai, sehingga memberikan keleluasaan dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan potensi dan kondisi lingkungan, dan mendorong siswa untuk lebih memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada.

Komponen lain yang melengkapi metode pengajaran selain pengorganisasian isi adalah pengelolaan pengajaran atau pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran yang dipreskripsikan di sini adalah pengelolaan yang esensinya untuk melakukan perubahan orientasi pendidikan yang selama ini dipakai yaitu pola pengelolaan yang konvensional, berorientasi pada pencapaian materi bukan pada penguasaan kemampuan memecahkan persoalan. Salah satu strategi untuk mempreskripsikan praktik pengelolaan belajar yang menggantikan pola konvensional dikembangkan pengelolaan belajar kolaboratif.

Pengelolaan belajar kolaboratif sesuai dengan gagasan yang dilontarkan Bruffee (Zamroni, 2000:44), bahwasanya praktik pengelolaan pendidikan tradisional yang telah menimbulkan kesenjangan akademik, okupasional dan kultural harus direformasi dengan praktik pendidikan yang memberi kesempatan kepada pebelajar untuk mengembangkan kerja kelompok. Kerja kelompok yang didukung oleh kemandirian yang dimiliki oleh setiap individu anggota kelompok akan mampu membentuk suasana belajar kerjasama yang diikuti oleh rasa kesalingtergantungan dengan penuh tanggungjawab di antara anggota-anggota kelompoknya. Bentuk dan suasana belajar demikian dikenal dengan belajar secara kolaboratif. Umumnya dalam proses pembelajaran keterlibatan mahasiswa masih kurang dalam mengikuti kuliah, mereka baru aktif jika diberi tugas atau disuruh oleh dosen.

Pada mata kuliah Pengantar Manajemen, mahasiswa kebanyakan bersikap pasif. Penyebabnya mungkin karena materi mata kuliah ini cukup luas, menyangkut beberapa aspek dan sulit untuk dipahami, sehingga mahasiswa merasa bosan, mengantuk dan jenuh. Oleh karena itu untuk menciptakan partisipasi aktif diperlukan adanya metode pembelajaran yang sesuai. Jika tidak dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran, maka sikap mahasiswa tetap pasif, level berpikirnya pun hanya pada tahap remembering, hafalan, dan jika diberi soal berpikir dan konseptual mereka tidak mampu menyelesaikannya. Akibatnya hasil yang dicapai rendah.

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan pengembangan model kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah pada mata kuliah pengantar Manajemen, sehingga dapat membantu mahasiswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajarnya

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi awal pembelajaran Pengantar Manajemen di Fakultas Ekonomi Unimed
- b. Bagaimana model konseptual pembelajaran kolaboratif yang dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Manajemen di Fakultas Ekonomi Unimed
- c. Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif yang dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Manajemen di Fakultas Ekonomi Unimed

## 1.3 Urgensi Penelitian

Mata kuliah Pengantar Manajemen adalah merupakan salah satu mata kuliah dasar di Fakultas ekonomi Unimed. Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan wawasan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang manajemen bisnis. Proses pembelajaran pada mata kuliah pengantar manajemen masih dominan menggunakan metode konvensional dengan pendekatan ekspositori.

Materi pembelajaran Pengantar Manajemen masih didominasi oleh konsep teoritis yang belum sepenuhnya berkaitan dengan kebutuhan dunia nyata. Berdasarkan hal tersebut di atas Penelitian Pengembangan Model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah sangat urgen untuk dilakukan.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 *State Of The Art* dalam Bidang yang Diteliti

Teori belajar kolaboratif dimotori oleh Bruffee (Zamroni, 2000:156) tumbuh dan berkembang atas kesadaran akan pentingnya pengembangan diri pribadi pembelajar yang holistik, sehingga menuntut perubahan mendasar proses pembelajaran yang konvensional didominasi oleh ceramah dengan pengajar sebagai sumber tunggal dan pembelajar sebagai pendengar yang baik. Teori belajar kolaboratif menekankan pada proses pembelajaran yang digerakkan oleh keterpaduan aktivitas bersama baik intelektual, sosial dan emosi secara dinamis baik dari pihak pembelajar maupun pengajar.

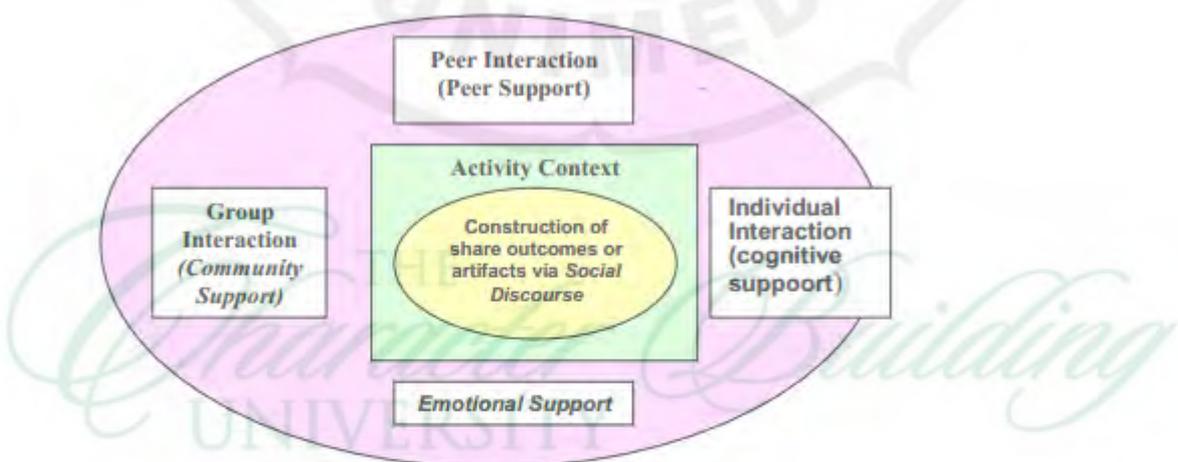
Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa pencarian dan pengembangan pengetahuan adalah merupakan proses aktivitas sosial, dimana pembelajar perlu mempraktikannya. Pembelajar bukanlah penonton dan pendengar yang pasif, tetapi mereka harus dilibatkan dalam proses pembelajaran, lingkungan diciptakan untuk mendorong dan menghargai inisiatif pembelajar, dan perlu perlakuan pemberian insentif bagi keterlibatan

pebelajar. Tujuan akhir adalah menghasilkan pebelajar yang utuh yakni matang intelektual, sosial dan emosi. Mereka adalah generasi baru yang diharapkan yang disamping memiliki prestasi akademik cemerlang, juga memiliki kesetiakawanan dan solidaritas sosial yang kuat. Praktik pendidikan dibawa ke jalur yang benar yakni menghasilkan manusia yang ber-“otak” dan ber-“hati” (Zamroni, 2000:146-147).

Mahnaz Moallem (2003:88) mengidentifikasi 4 (empat) tipe pentingnya kerjasama kolaboratif pemecahan masalah dalam kelompok yang dirangkumkan dari beberapa penelitian antara lain:

- (1) Menumbuhkan tanggungjawab individu, karena diantara individu menyadari akan adanya tugas-tugas bersama dalam kelompok (Johnson, Johnson, & Smith, 1991; Slavin, 1995).
- (2) Meningkatkan komitmen pada kelompok dan tujuan-tujuan bersama dimana anggota kelompok saling bantumembantu, saling membutuhkan, memberikan umpan balik yang tepat, dan memberi dorongan untuk pencapaian tujuan-tujuan bersama (Johnson, et al., 1991; Slavin, 1995).
- (3) Memperlancar interaksi antar individu dan antar kelompokdi antara anggota kelompok, yang memungkinkan tiap anggota menampilkan keterampilan sosial dan kompetensi dalam berkomunikasi (Rubin, Rubin, & Johnson, 1997).
- (4) Memberikan stabilitas pada kelompok sehingga anggota kelompok dapat bekerjasama dengan anggota lain dalam waktu yang cukup lama tapi tidak melelahkan dan dapat membangun norma kelompok, penampilan tugas bersama, dan pola-pola interaksi (McGrath, 1992).

Selain itu menurut Vygotsky, 1978 (Mahnaz Moallem 2003:86) belajar juga merupakan sebuah konstruksi sosial yang dibangun melalui bahasa dan diskursus sosial. Shaw, 1996 juga menunjukkan bahwa dalam pandangan sosial tentang belajar mengetahui (knowing) ditegaskan, pengetahuan itu dikonstruksi karena dampak keterlibatan dalam siklus perkembangan yang memfasilitasi perubahan konseptual pebelajar.



Gambar 1  
Model Kolaboratif  
(adaptasi dari Collaborative design model Mahnaz Moallem,  
2003:87)

Hubungan sosial akan terjadi pada lingkungan belajar yang kolaboratif dengan kerjasama serta adanya dialog aktif (Moore, 1991; Saba & Shearer, 1994). Harasim

(1989) melengkapi pandangan ini, dalam situasi demikian lingkungan belajar akan tampil dalam beragam perspektif yang memberi kesempatan untuk membentuk tahapan pengetahuan seperti seorang pebelajar saling bertukar informasi dengan lainnya, dengan orang-orang sekitarnya dan dengan para ahli dalam bidang itu (Mahnaz Moallem, 2003:86).

Bentuk-bentuk pendekatan belajar lainnya yang mengandung berbagai aspek pendekatan kolaboratif antara lain dikenal dengan experiential learning, cognitive apprenticeships, service learning, case-based case-based learning dan project-based learning. Bentuk-bentuk ini oleh Schmidt, 1984 dikatakan belum komprehensif. Masing-masing hanya memfokuskan pada aspek tertentu dari belajar kolaboratif. Belajar kooperatif hanya menekankan pengelompokan pebelajar dan penstrukturan kegiatan, problem-based learning memfokuskan pada penciptaan skenario masalah dan memfasilitasi belajar dengan penggunaan tutor. Belum ada yang dengan jelas menguraikan bagaimana membimbing proses kerja pebelajar pemecahan masalah yang secara nyata

Untuk menciptakan suasana kelas yang kreatif, bervariasi dan mengarah kepada pemecahan masalah, Johnson & Johnson, 1984 menyarankan 5 (lima) unsur penting teknik untuk dipertimbangkan dalam belajar kerjasama yaitu: (1) kesalingtergantungan yang positif (positive interdependence); (2) interaksi tatap muka yang menarik (face-to-face interaction); (3) tanggungjawab perorangan (individual accountability); (4) interpersonal dan kecakapan kerja kelompok (interpersonal and small group skills), dan (5) proses kelompok (group processing). Semua unsur dalam belajar bekerjasama digunakan dalam situasi-situasi yang kolaboratif.

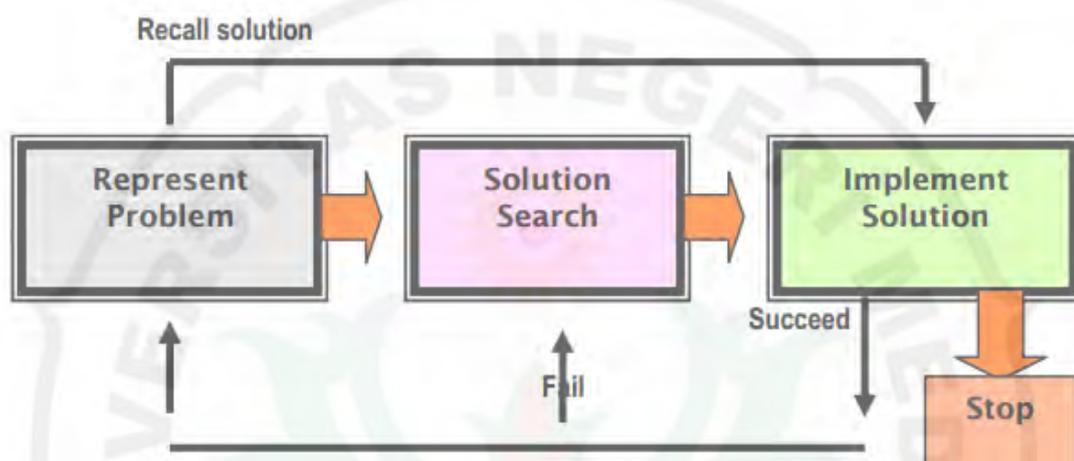
Dari berbagai pandangan tersebut dapat disimpulkan bahwa peristiwa belajar kolaboratif akan terjadi jika ada rasa saling bertanggungjawab dan terbentuk dalam suasana kerjasama di antara anggota-anggota dalam kerja kelompok atau tim. Suasana kolaboratif merupakan esensi dari belajar kelompok, keberhasilannya sangat tergantung dari kemampuan anggota kelompok dalam membiasakan diri perilaku dalam kerja kelompok

### 2.3 Strategi Belajar Pemecahan Masalah

Sampai dengan tahun 1960-1970 para peneliti telah mengembangkan model umum pemecahan masalah untuk menjelaskan proses pemecahan. Asumsi yang mereka pakai bahwa dengan belajar sesuatu yang abstrak (*decontextualized*) kecakapan pemecahan masalah merupakan satu-satunya kecakapan yang dapat ditransfer untuk berbagai situasi lain (*context*).

Polya mengembangkan prosedur pemecahan masalah atas dasar hakekat kemampuan memecahkan masalah sebagai suatu proses. Menurut Polya (1957) ada empat tahapan yang harus dilakukan pebelajar agar kemampuan memecahkan masalah dalam dirinya dapat dibentuk dan dikembangkan. Pertama, pemahaman (*understanding the problem*) pada masalah. Kedua, pembuatan rencana (*devising a plan*); Ketiga, pelaksanaan rencana (*carrying out the plan*); Keempat, penilaian kembali (*looking back*). Sebuah pendekatan eklektik yang pernah diadopsi oleh Belle Wallace dan Harvey B. Adams, 1993 (Wallace & Bentley, 2002:7) setelah melakukan survei tentang kriteria unsur-unsur sukses tentang kecakapan berpikir (*thinking skills*) selama sepuluh tahun secara intensif terhadap kelompok pebelajar yang kurang beruntung bersama guru-guru mereka; didapatkan hasil refleksi, kaji ulang, dan percobaan serta penggunaan strategi pemecahan masalah yang dipublikasikan dengan akronim TASC (*Thinking Actively in a Social Context*). TASC menunjukkan kerangka kerja pengembangan berpikir (*thinking*) dan kurikulum pemecahan masalah (*problem-solving curriculum*). Komponen-

komponen utama dari ajaran TASC adalah: (1) Berpikir (*Thinking*), (2) Aktif (*Actively*), (3) Sosial (*Social*), dan (4) Latar (*Context*). Pebelajar belajar dengan baik ketika mereka dapat mengidentifikasi diri dengan permasalahan-permasalahan kehidupannya sendiri sehingga memiliki makna bagi kehidupannya. Model Gick, 1986 (Foshay & Kirkley, 2003:4) berikut ini merupakan model terkini yang sering digunakan untuk pemecahan



Dalam model Gick (1986) terdapat tiga urutan dasar kegiatan proses kognitif dalam pemecahan masalah: (1) menunjukkan masalah (*represent problem*), yakni mengingat kembali konteks pengetahuan yang sesuai, mengidentifikasi tujuan dan memulai kondisi yang cocok dengan masalah; kemudian (2) mencari solusi (*solution search*), yakni memperjelas tujuan dan mengembangkan rencana tindakan untuk mencapai tujuan; dan (3) implementasi solusi (*implement solution*), yakni melaksanakan tindakan yang telah direncanakan dan mengevaluasi hasilnya. Bagi pebelajar yang sadar bahwa masalah yang sedang dihadapi adalah masalah yang mirip dengan masalah yang sudah pernah dipecahkan, prosedur dapat dilakukan pintas dari langkah pertama menuju langkah ketiga yang disebut dengan mengingat kembali solusi yang lalu dan melakukan ulang tindakan solusi yang sama (*recall solution*)

## 2. Studi Pendahuluan yang Sudah Dilakukan dan Hasil yang Sudah Dicapai

Penelitian pendahuluan yang telah dilakukan penulis adalah, penelitian tahun 2010, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan pendekatan pemecahan masalah di program studi pendidikan administrasi perkantoran. Kemudian tahun 2013, menunjukkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kreative Problem Solving berpengaruh terhadap hasil belajar

## 3. Roadmap Penelitian

Roadmap penelitian ini dapat disajikan pada Gambar berikut:

Studi Pendahuluan	
<p style="text-align: center;">2013</p> <p style="text-align: center;">Penelitian Mandiri</p> <p>Ada pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Creative Promlem Solving terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan</p>	<p style="text-align: center;">2010</p> <p style="text-align: center;">Penelitian Riset Grant Unimed</p> <p>Terjadi Peningkatan hasil belajar Pengantar Manajemen melalui penerapan pembelajaran PBL</p>

RENCANA PENELITIAN TAHUN I ( TAHUN 2016)		
Jenis Kegiatan/Akrifitas	Teknik Pelaksanaan	Targer dan Indikator yang dicapai
<p>Studi Pendahuluan untuk menemukan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi dan permasalahan pada pengembangan model pembelajaran</li> <li>Analisis fator yang mempengaruhi dan berpengaruh terhadap pengembangan model pembelajaran</li> <li>Studi literatur, kurikulum, standar kompetensi, silabus, RPP, dan kontrak kuliah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara, survey, dokumentasi, angket, dan diskusi dengan: mahasiswa, dosen, Dunia usaha dan industri, dan lembaga pemerintah</li> <li>Analisis faktor atas perolehan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Validasi dan reliabilitas faktor-faktor pendukung untuk merumuskan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah</li> <li>Menemukan materi pembelajaran Pengantar Manajemen</li> <li>Draft desain model Pengembangan pembelajaran</li> <li>Diperoleh fator-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar Pengantar Manajemen melalui pengembangan mode pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah</li> </ul>

RENCANA PENELITIAN TAHUN II ( TAHUN 2017)		
Jenis Kegiatan/Akrifitas	Teknik Pelaksanaan	Targer dan Indikator yang dicapai
<p>Pengembangan desain model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Temuan draft desain model pembelajaran kolaboratif</li> <li>Penyusunan perangkat model pembelajaran kolaboratif</li> <li>Uji coba terbatas</li> <li>Evaluasi dan penyempurnaan model pembelajaran kolaboratif</li> <li>Model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah</li> <li>Test awal, implementasi model pembelajaran kolaboratif, dan test akhir</li> <li>Analisis keberhasilan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah</li> </ol>	<p>Wawancara, survey, dokumentasi, angket, diskusi, dan uji coba dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa</li> <li>Dosen</li> <li>Praktisi</li> <li>Ahli bidang studi</li> <li>Ahli pembelajaran</li> <li>Uji coba terbatas</li> <li>Uji coba kelompok kecil</li> <li>Uji coba kelompok besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Draft desain model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah</li> <li>Bahan pembelajaran Pengantar Manajemen dengan pendekatan pemecahan masalah</li> </ul>

### \\III. METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Educarional Research and development*). Penelitian pengembangan pendidikan menurut Borg & Gall ( 1983), yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan, termasuk prosedur dan proses, seperti metode pembelajaran atau metode pengelolaan pembelajaran.

Pengembangan model dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan yang diadopsi dari Dick, Carey dan MPI Suparman, (2002). Tahapan pelaksanaan pengembangan terdiri dari: 1). Pra Pengembangan 2). Pengembangan Awal, 3). Pengembangan Model dengan Uji Coba Lapangan dan 4).Validasi dan Aplikasi Model

#### 2. Tempat dan waktu penelitan

Penelitian dilakukan di Fakultas ekonomi Unimed Tahun 2016 dan 2017.

#### 3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mahasiswa semester II yang mengambil mata kuliah Pengantar Manajemen di Fakultas Ekonomi Unimed TA. 2016/2017. Subyek penelilian tersebar dalam 6 Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan tata Niaga, Pendidikan administrasi Perkantoran, Jurusan Manajemen, dan Jurusan Akuntansi yang berjumlah 540 mahasiswa

Pada tahap pengembangan model pembelajaran. penentuan sasaran dalam hal ini adalah dosen, pakar pembelajaran, ahli bidang studi. dan mahasiswa yang menilai model pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan criteria, sebagai berikut: (I) evaluator didasarkan kepakaran yang dimilikinya, (2) evaluator yang melaksanakan evaluasi ditentukan berdasarkan pada kemampuan praktisi/dosen dengan klasifikasi ahli bidang studi

#### 4. Bagan Alir Penelitian

Bagan alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian ini dilakukan serta apa yang akan dilakukan untuk 2 tahun yang akan datang adalah sebagai berikut :

**STUDI PENDAHULUAN**

↓

Rencana Penelitian 2016		
Aktivitas	Indikator	Lokasi Penelitian
1. Kajian literature dan analisis situasi	Tersedianya hasil kajian literatur yang berhubungan dengan penelitian dan kajian analisis situasi	Fakultas Ekonomi Unimed
2. Indentifikasi Kebutuhan Instruksioanl	Dokumen identifikasi kebutuhan instruksional	Fakultas Ekonomi Unimed
3. Inalisis Kebutuhan Instruksional		
4. Analisis Prilaku dan Karakteristik Awal Mahasiswa	Tersedianya dokumen karakteristik dan prilaku awal mahasiswa	Fakultas Ekonomi Unimed
5. Menyusun Tujuan Instruksional	Tersedianya tujuan instruksional pengantar Manajemen	Fakultas Ekonomi Unimed
6. Mendesaian Model Pembelajaran PBL	Dokumen model pembelajaran PBL Mata kuliah Pengantar Manajemen	Fakultas Ekonomi Unimed
8. Menyusun strategi instruksional	Tersedianya dokumen strategi	Fakultas Ekonomi

	instruksional Pengantar Manajemen	Unimed
9. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar	Tersedianya instrumen penilaian hasil belajar PBL dan Project	Fakultas Ekonomi Unimed
10. Mengembangkan Bahan Instruksional	Tersedianya Modul, LKM, Media	Fakultas Ekonomi Unimed
11. Menyusun Instrumen Evaluasi FORMATIF	Tersedianya dokumen evaluasi Formatif	Fakultas Ekonomi Unimed

Model Pembelajaran Kolaboratif Awal

<i>Rencana Penelitian 2017</i>		
Aktivitas	Indikator	Lokasi Penelitian
1. Evaluasi Kelompok Kecil	Dokumen hasil uji coba kelompok kecil	Fakultas Ekonomi Unimed
2. Uji Coba Lapangan	Dokumen hasil uji coba lapangan	Fakultas Ekonomi Unimed
3. Evaluasi (Observasi dan Penilaian Panel Pakar)	Dokumen hasil evaluasi (observasi, penilaian dan panel Pakar)	Fakultas Ekonomi Unimed
4. Aplikasi/Penerapan Model	Dokumentasi penerapan model	Fakultas Ekonomi Unimed
5. Validasi Akhir	Dokumen Validasi akhir	Fakultas Ekonomi Unimed
6. Analisis Hasil uji coba Lapangan	Prototipe Final	Fakultas Ekonomi Unimed

Model Pembelajaran Kolaboratif Final

## 5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis data meliputi: (1) analisis data mencakup prosedur organisasi data, reduksi, dan penyajian data, baik dengan tabel, bagan, atau grafik. (2) data diklasifikasikan berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan, (3) data dianalisis secara deskriptif

Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Semua data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang secara kuantitatif dipisahkan menurut kategori untuk mempertajam penilaian dalam menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini dijelaskan dalam tiga, yaitu tahap studi pendahuluan, pengembangan dan validasi.

Pada tahap studi pendahuluan, temuan atau ((fakta-fakta tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan saat ini, dideskripsikan dalam bentuk sajian data (mean, median, modus dsb), kemudian dianalisis secara kualitatif. Dengan pendekatan ini maka analisis yang digunakan dalam tahap ini disebut

deskriptif kualitatif. Pada tahap pengembangan beberapa pendekatan analisis yang digunakan yaitu: (a) pelaksanaan dan hasil pengembangan desain model, dideskripsikan dalam bentuk sajian data. kemudian dianalisis secara kualitatif. (b) pada uji coba terbatas, hasil uji coba penerapan desain model dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, (c) pada uji coba lebih luas, di samping menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. juga digunakan analisis statistik (kuantitatif). dengan formula statistik uji-t (t-test) untuk mengukur hasil penerapan desain model pada kondisi sebelum (pra) dan sesudah (pasca) penerapan.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 1. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan. Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg & Gall. Tahapan penelitian ini dibatasi pada tahap-tahap: a) tahap pengumpulan informasi; b) tahap perencanaan; c) tahap pengembangan produk; dan d) tahap validasi

###### a. Tahap pengumpulan informasi

Tahap pengumpulan informasi dilakukan dengan mengadakan FGD dengan dosen pengampu mata kuliah pengantar manajemen. Tahap ini melakukan tinjauan silabus mata kuliah dengan membuat pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata kuliah pengantar manajemen. Hasil pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat dilihat pada lampiran 1.

###### b. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan instrumen penelitian yaitu lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan buku ajar berdasarkan penilaian ahli materi, ahli disain dan ahli media. Instrumen lembar validasi dapat dilihat pada lampiran 2

###### c. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan produk buku ajar dengan mengintegrasikan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

###### a. Menganalisis kurikulum/silabus

Analisis kurikulum/silabus meliputi kajian tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dari kompetensi dasar kemudian dijabarkan menjadi indikator pencapaian dan materi pokok. Materi pokok yang telah diidentifikasi dipetakan dan disusun. Hasil pemetaan materi pokok mata kuliah pengantar manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep dasar manajemen
- 2) Teori dan perkembangan ilmu manajemen
- 3) Etika manajemen dan tanggungjawab sosial dalam organisasi
- 4) Lingkungan dan budaya organisasi
- 5) Fungsi perencanaan dalam organisasi
- 6) Pengorganisasian dan struktur organisasi
- 7) Kekuasaan, kewenangan, tanggung jawab, dan delegasi
- 8) Komunikasi dalam organisasi
- 9) Kepemimpinan dalam organisasi

- 10) Fungsi Pengawasan dan pengendalian
- b. Menentukan Judul Bahan Ajar  
Berdasarkan pemetaan materi, maka judul bahan ajar ini adalah pengantar manajemen sesuai dengan nama mata kuliah Pengantar manajemen pada kurikulum Fakultas Ekonomi Unimed.
  - c. Merancang outline bahan ajar  
Rancangan outline bahan ajar membantu dalam membuat kalimat dan paragraf yang baik.
  - d. Mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan.  
Referensi yang dikumpulkan adalah buku-buku pengantar manajemen yang dapat menunjang penulisan bahan ajar .
  - e. Menulis bahan ajar.  
Salah satu aspek yang diperhatikan dalam penulisan bahan ajar pengantar adalah tingkat keterbacaan, panjang kalimat harus mempertimbangkan kemampuan mahasiswa.
  - f. Mengevaluasi atau mengedit hasil tulisan dengan membaca ulang.

**d. Tahap Validasi**

Tahap validasi produk (bahan ajar) yang dikembangkan dilakukan untuk menilai kelayakan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli disain, dan ahli media.

**1) Deskripsi Data Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi bertujuan untuk mendapatkan masukan materi pengantar manajemen dalam mengembangkan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi materi bahan ajar pengantar manajemen sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Data validasi ahli materi pengantar manajemen dalam pengembangan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Penilaian materi	Skor
1	Kebenaran konsep	5
2	Ketepatan materi dengan standar kompetensi	5
3	Ketepatan materi dengan kompetensi dasar	4
4	Kecukupan materi	4
5	Sistematika penyajian materi	4
6	Kejelasan materi	5
7	Pemberian sumber lain untuk belajar	3
8	Ketepatan contoh untuk memperjelas isi	3
9	Kecukupan contoh-contoh yang diberikan	4
10	Kesuaian gambar untuk memperjelas materi	3
11	Pemberian contoh mudah dipahami	3
12	Kejelasan penggunaan bahasa	4
Total Skor		47
Rata-rata		3,92

Sumber : Data diolah

### Kriteria Penilaian kelayakan Materi Bahan ajar Pengantar Manajemen

No	Kriteria	Rentang Skor
1	Sangat Baik	4,00 – 5,00
2	Baik	3,00 - 3,99
3	Cukup baik	2,00 – 2,99
4	Tidak baik	1,00 – 1, 99

Berdasarkan data validasi ahli materi diperoleh skor 3,92; maka materi pengantar manajemen yang akan digunakan dalam model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah berada pada kriteria **baik**. Hal-hal yang disarankan oleh ahli materi adalah 1) perlu adanya sumber lain untuk belajar; 2) penambahan contoh-contoh untuk memperjelas isi materi; 3) perlu penambahan gambar untuk mempermudah pemahaman mahasiswa.

#### 2) Deskripsi Data Validasi Ahli Desain

Validasi ahli Desain Pembelajaran bertujuan untuk mendapatkan masukan mengenai desain buku ajar pengantar manajemen dalam mengembangkan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar pengantar manajemen mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi desain buku ajar pengantar manajemen sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Data validasi ahli desain disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.2 : Penilaian ahli desain

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kemenarikan pengemasan desain cover	4
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover	4
3	Ketepatan layout pengetikan	4
4	Konsistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi	4
5	Kejelasan tulisan atau pengetikan	4
6	Ketepatan penempatan gambar	3
7	Keseuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul, bab, dan sub bab	4
8	Ketepatan penggunaan <i>whitespace</i> (kolom kosong)	3
9	Ketepatan penggunaan ilustrasi	3
10	Konsistensi penggunaan sistem penomoran	3

11	Kesesuaian pengorganisasian ini buku ajar	4
12	Ketepatan penempatan tujuan pembelajaran	4
13	Konsistensi penggunaan jenis huruf, ukuran huruf yang digunakan untuk sub judul tujuan pembelajaran	4
14	Ketepatan teks rumusan tujuan pembelajaran	4
15	Ketepatan penataan paragraf uraian pembelajaran	3
16	Kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran	3
17	Kesuaian jenis-jenis dan bentuk penilaian	2
18	Ketepatan jenis huruf yang digunakan untuk judul rangkuman	3
19	Ketepatan jenis huruf yang digunakan untuk judul tulisan	3
20	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam bahasa buku ajar	4
Total Skor		70
Rata-rata skor		3,5

**Sumber: Data diolah**

**Kriteria Penilaian kelayakan Materi Bahan ajar Pengantar Manajemen**

No	Kriteria	Rentang Skor
1	Sangat Baik	4,00 – 5,00
2	Baik	3,00 - 3,99
3	Cukup baik	2,00 – 2,99
4	Tidak baik	1,00 – 1, 99

Berdasarkan data validasi ahli Desain materi diperoleh skor 3,50; maka desain buku ajar pengantar manajemen yang akan digunakan dalam model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah berada pada kriteria **baik**.

Hal-hal yang disarankan oleh ahli desain adalah 1) perlu memperhatikan ketepatan penggunaan ilustrasi; 2) Ketepatan penempatan gambar ; 3) Konsistensi penggunaan sistem penomoran; 4) perlu menyesuaikan jenis-jenis dan bentuk-bentuk penilaian; 5) Perbaikan desain cover.

**3) Deskripsi Data Validasi Ahli Media**

Validasi ahli media bertujuan untuk mendapatkan masukan yang berkaitan dengan media pembelajaran pada model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah dalam meningkatkan hasil belajar pengantar manajemen. Data validasi ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 : Hasil Penialain/validasi dari ahli media

No	Aspek Penilaian materi	Skor
1	Mudah dibaca dan dipahami	4
2	Efisiensi kalimat	4
3	Kejelasan gambar	3
4	Kejelasan fungsi gambar	3

5	Ketepatan ukuran gambar	4
6	Kesesuaian antara gambar dengan materi	3
7	Ketepatan pemilihan wana	3
8	Tingkat interaktivitas siswa dengan media	3
Total Skor		27
Rata-rata		3,375

Sumber: Data diolah, tahun 2016

Kriteria Penilaian kelayakan Media Pembelajaran

No	Kriteria	Rentang Skor
1	Sangat Baik	4,00 – 5,00
2	Baik	3,00 - 3,99
3	Cukup baik	2,00 – 2,99
4	Tidak baik	1,00 – 1,99

Berdasarkan data validasi ahli materi diperoleh skor 3,375; maka media pembelajaran yang digunakan pada pada buku ajar pengantar manajemen berada pada kriteria baik.

Hal-hal yang disarankan oleh ahli media adalah 1) perlu adanya kejelasan gambar dan fungsi gambar; 2) Perlu memperjelas kesesuaian antara gambar dan materi; 3) Perlu memperhatikan ketepatan pemilihan warna, serta interaksi perlu penambahan gambar untuk mempermudah pemahaman mahasiswa.

## 2. Luaran Penelitian

Luaran yang dicapai dalam penelitian ini adalah produk (buku ajar) dan draf makalah yang akan diseminarkan pada seminar nasional dalam bidang pendidikan/pembelajaran.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan disimpulkan sebagai berikut: Pengembangan model pembelajaran kolaboratif dengan pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar pengantar manajemen menghasilkan produk buku ajar Pengantar manajemen. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) tahap pengumpulan informasi; b) tahap perencanaan; c) tahap pengembangan produk; dan tahap validasi pakar/ahli.

Dari hasil validasi menurut ahli materi adalah “baik” dengan rata-rata skor 3,92. Hasil validasi menurut ahli desain adalah baik dengan skor rata-rata 3,50; sedangkan hasil penilaian dari ahli media adalah baik dengan skor rata-rata 3,375.

### 2. Saran-saran

- Bagi dosen produk bahan ajar pengantar manajemen dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unimed
- Bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif sumber belajar mandiri
- Bagi pengembangan produk dan peneliti lanjutan, dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan

## REFERENSI

- Amirullah dan Haris Budiyo. 2004. Pengantar Manajemen. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Borg, Walter R., & Gall, M.D. (1983). *Educational research: An introduction (4ed)*. New York & London: Longman.
- Duffin, M.W., 2003. "Integrating problem-based learning in an Introductory College Food Science Course", *J. Food Sci.Edu.*, 2 : 2-6.
- Foshay & Kirkley. 2003 . *Problem Solving*.www.indiana-edu/m
- Gagne, Robert M. 1977. *The Condition of Learning*. New York: Holt Reinhart and Winston.
- Holstein, Herman.1986. Murid Belajar Mandiri: Situasi Belajar Mandiri dalam Pelajaran Sekolah. Bandung :Penerbit Remadja Karya CV Bandung
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1972. *Models of Teaching*. New Jersey : Prentice Hall,Inc., Englewood Clieffs.
- Kemp, Jerold E. 1994. Proses Perancangan Pengajaran. Bandung: Penerbit ITB
- Napitupulu, Bangun (2010), *Peningkatan Hasil Belajar Pengantar Manajemen dengan Pendekatan Pemecahan Masalah pada program Studi Administrasi Perkantoran*. Laporan Penelitian, Unimed
- Robin stephen P. 2014. Manajemen Jilid 1 dan 2 . Jakarta Pnerbit Indeks
- Snelbecker, Glenn E. 1974. *Learnig Theory, Instructional Theory and Psychoeducational Design*. New York : Mc Graw-Hill Book Co.
- Soekamto, Toeti dan Winatapura, Udin Saripudin. 1997. Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran. Jakarta : PAU Depdikbud Dikti.
- Stoner, James F. 2010. Manajemen Jilid 1 dan 2 .(terjemahan). Jakarta Erlangga.
- Sudjana, Nana. 1989. Cara Belajar Sisiwa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung : Penerbit Sinar Baru.
- Suhandini, Purwadi. 2003. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Depdiknas.
- Sule, Ernie Trisnawati. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta. Prenanda Media
- Suparman, Atwi,M (2012) *Desain Instruksional Moderen*, Jakarta: Erlangga
- Winkel.1983. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zamroni. 2000. Pembelajaran Kolaboratif . Jakarta : Gramedia (Solso, 2004:455

### TENTANG PENULIS

**Drs. Bangun Napitupulu, M.Si** adalah Dosen Jurusan Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unimed.

**Novita indah Hasibuan, S.Pd, M.Pd** adalah Dosen Jurusan Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unimed.

**Ivo SelviaAgusti ,SE, M.Si** adalah Dosen Jurusan Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Unimed.

